

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sikap *caring* harus ada dalam diri setiap mahasiswa agar pasien mempunyai rasa percaya terhadap mahasiswa praktik dan dapat membina hubungan saling percaya. Membina hubungan saling percaya dengan pasien dapat memberikan rasa nyaman dengan keberadaan mahasiswa sehingga pasien akan merasa puas dan juga memberi respon positif terhadap mahasiswa praktik (Nusantara & Wahyusari, 2018) .

Banyak aspek yang mempengaruhi keberhasilan memberikan perawatan di rumah sakit. Perawatan yang diberikan oleh pemberi asuhan memupuk sikap positif terhadap asuhan keperawatan yang diberikan (Agustin, 2018). Asuhan keperawatan yang berkualitas penting untuk kepuasan pasien, tidak hanya untuk pasien tetapi juga keluarga dan staf perawat. Mahasiswa perlu melakukan perilaku *caring* dan berinteraksi dengan pasien karena pentingnya *human relation* dalam melakukan *caring*. Kepedulian mahasiswa memberikan perawatan yang lebih baik dan kepuasan pasien yang lebih tinggi. Oleh karena itu *caring* bagi mahasiswa pemberi asuhan sangatlah penting, karena *caring* bisa menjadi dasar dalam memberikan asuhan keperawatan bagi klien (Triyono, 2014).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Suweko & Warsito, 2019) juga menyebutkan bahwa *Caring* adalah fenomena yang umum dalam keperawatan, hal ini dapat dimengerti dan diterima sebagai nilai yang mendasar yaitu sebuah disiplin dalam pengetahuan dan profesional dalam praktek. Mahasiswa yang sudah memiliki sikap *caring* pada saat praktik klinik terhadap pasien maka dapat maksimal dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dan pasien akan merasa puas dengan apa yang sudah dilakukan oleh mahasiswa praktik. Kepuasan merupakan sebuah

totalitas dan efektif dari kesenangan dan kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan (Mu'ah, 2021). Kepuasan juga terjadi tergantung pada kinerja yang diberikan dalam suatu pelayanan, bila kinerja yang diberikan lebih rendah daripada harapan yang diinginkan oleh klien maka klien merasa tidak puas dan bila kinerja sesuai dengan harapan yang diinginkan maka klien akan merasa puas (Darmawan, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Anisa, 2019) kepuasan pasien adalah hasil penilaian dalam bentuk respon emosional (perasaan senang dan puas) pada pasien karena terpenuhinya harapan atau keinginan dalam menggunakan dan menerima pelayanan perawat. Hubungan tingkat *caring* dengan kepuasan pemberi asuhan keperawatan sangat berkaitan dengan erat, dimana pelayanan harus bisa berdampak positif bagi klien dan menghindari dampak negatif. Solusi untuk mengatasi jika adanya dampak negatif dari pelayanan adalah dengan meng-*upgrade* pemahaman mahasiswa tentang pentingnya perilaku *caring* juga memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas perawatan dalam memberikan perawatan dan memantau perilaku *caring* mahasiswa dalam melaksanakan *caring* kepada pasien sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada (Suweko & Warsito, 2019).

Peneliti melakukan studi pendahuluan yang dilakukan dengan terhadap 5 mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan di dapatkan hasil ada mahasiswa yang belum merasa puas terhadap asuhan keperawatan yang diberikan terhadap pasien, mahasiswa mengatakan masih takut dalam melakukan tindakan terhadap pasien, mahasiswa juga merasa ilmu yang dimiliki belum cukup untuk melakukan edukasi kepada pasien sehingga informasi yang diberikan belum tersampaikan dengan jelas, dan ada mahasiswa yang mengatakan belum bisa membangun hubungan saling percaya dengan pasien.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk meneliti hubungan antara tingkat *caring* dengan kepuasan pemberi asuhan keperawatan pada mahasiswa Ners XIX STIKES Bethesda Yakkum. Apakah *caring* yang telah diajarkan pada perkuliahan dapat di terapkan saat sedang praktik klinik oleh mahasiswa, dan dapat juga menjadi gambaran bagi kampus untuk mengevaluasi kembali cara perkuliahan yang diterapkan dikampus.

B. Rumusan masalah

Apakah terdapat hubungan antara tingkat *caring* dengan kepuasan pemberi asuhan keperawatan pada mahasiswa Ners XIX STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta ?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat *caring* dengan kepuasan pemberi asuhan keperawatan pada mahasiswa Ners XIX STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik usia, jenis kelamin, masa kerja mahasiswa Ners XIX STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui gambaran *caring* pada mahasiswa Ners XIX STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kepuasan pemberi asuhan keperawatan pada saat praktik mahasiswa Ners XIX STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

- d. Untuk mengetahui apakah ada keeratan hubungan antara tingkat *caring* dengan kepuasan pemberi asuhan keperawatan pada mahasiswa Ners XIX STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat untuk STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan literatur untuk bahan penelitian selanjutnya dan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan lebih luas, khususnya bagi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

2. Manfaat untuk responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran mengenai bagaimana hubungan tingkat *caring* dengan kepuasan pemberi asuhan keperawatan pada mahasiswa Ners XIX STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

3. Manfaat untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan

4. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tingkat *caring* yang dimiliki seseorang dengan asuhan keperawatan yang diberikan

E. Keaslian penelitian

Penelitian tentang “Hubungan *tingkat caring* dengan kepuasan pemberi asuhan keperawatan pada mahasiswa Ners XIX STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta” belum pernah dilakukan penelitian di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Keaslian penelitian dapat dilihat ditabel berikut.

Table 1. Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Ana Fitria Nusantara/Shinta Wahyusari	Perilaku <i>caring</i> mahasiswa program studi sarjana keperawatan STIKES hafshawaty pesantren zainul hasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi hermeneutik 2. Pada penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu perilaku <i>caring</i> mahasiswa 3. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik terstruktur kepada 5 partisipan yang merupakan mahasiswa tingkat dua, tiga dan empat dengan wawancara yang dilakukan dengan durasi 15-20 menit dan di rekam dengan alat perekam 	Hasil pada penelitian ini memberikan bukti bahwa semakin tinggi strata pendidikan dan semakin banyak pengalaman praktik yang sudah dilalui sangat berpengaruh pada perilaku <i>caring</i> mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa Pentingnya Kepedulian di Bidang Akademik dan pelatihan dan pendidikan dalam meraat kebutuhan dan pentingkat dengan kajian teori yang ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat variabel yang sama yaitu melakukan penelitian mengenai variabel independen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian sebelumnya menggunakan desain penelitian kualitatif dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan desain penelitian kuantitatif 2. Penelitian terdahulu menggumpulkan data dengan teknik wawancara dan penelitian saat ini menggunakan alat ukur kuesioner 3. Penelitian terdahulu hanya meneliti mengenai variabel independen, dan penelitian saat ini akan meneliti variabel dependen
2	Hadi Suweko/Bambang Edi Warsito	Hubungan perilaku <i>caring</i> perawat dengan kepuasan pasien diruang rawat inap : literatur review	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain penelitian menggunakan kuantitatif dengan studi literature review 2. Sumber pustaka yang digunakan dalam penyusunan artikel melalui website dan EBSCO 3. Pada penelitian ini proses pencarian tidak hanya dikaitkan dengan tema, namun juga tahun terbitan artikel tersebut 4. Pada penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu perilaku <i>caring</i> perawat dengan kepuasan pasien 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan perilaku <i>caring</i> perawat dengan tingkat kepuasan pasien di ruang rawat inap rumah sakit. Menurut sebuah penelitian menyatakan bahwa Perilaku <i>caring</i> perawat di Poli VCT RSUD Gambiran Kediri dinilai oleh pasien HIV/ AIDS pada tingkat “tidak care” 6 orang (12%), “cukup care” sebanyak 14 orang (28%), “care” sebanyak 18 orang (36%) dan “sangat care” sebanyak 12 orang (24%), Kepuasan pasien “tidak puas” sebanyak 2 orang (4%), “cukup puas” sebanyak 10 orang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama melakukan penelitian variabel independen 2. Kedua penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua penelitian tersebut memiliki tempat penelitia yang sama yaitu di ruang rawat inap 2. Penelitian terdahulu hanya meneliti mengenai variabel independen, dan penelitian saat ini akan meneliti variabel dependen

No	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				Dapat disimpulkan bahwa perawat harus terus meningkatkan pengetahuannya dengan meningkatkan tingkat pendidikannya, mengikuti pelatihan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan pasien terhadap perawat.		
3	Ira Faridasari/ Lin Herlina/ Sukupriatin/ Fiti Pirianiti	Hubungan antara <i>caring</i> dengan tingkat kepuasan pasien dalam pelayanan keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif 2. Pada penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu <i>caring</i> dengan tingkat kepuasan pasien dalam pelayanan keperawatan 3. Pada penelitian ini sampel yang diambil menggunakan metode purposive sampling 4. Pada pengumpulan data menggunakan kuesioner 5. Hasil dari penelitian ini diukur dengan uji statistik chi square 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara <i>caring</i> dengan tingkat kepuasan pasien dalam pelayanan keperawatan mengalami tingkat puas sebanyak 48 responden(60%) pada penelitian ini pun didapat hasil dengan nilai probabilitas ($p = 0,000$) maka dengan hasil dari penelitian tersebut diharapkan perawat pelaksana dapat mengaplikasikan <i>caring</i> untuk membina hubungan saling percaya dengan pasien dan terutama untuk memberi kepuasan kepada pasien yang sedang dirawat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif 2. Variabel independen dan dependen pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama 3. Metode pengumpulan data dari kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan purposive sampling 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipan dalam variabel independen yang diteliti dari kedua penelitian tersebut berbeda yaitu antara mahasiswa dan perawat

STIKES BETHESDA YAKKUM